

dana (*listing*) saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Juli 2012.

Sesuai prospektus awal, perseoran akan menggunakan 34% dana IPO untuk belanja modal, 41% untuk tambahan modal kerja, 34% untuk penambahan kantor cabang, depo, gudang serta infrastruktur, 21% untuk pelunasan utang, dan 4% untuk penyertaan modal pada anak usaha.

Menurut Humas, salah satu faktor pendorong perusahaan untuk *go public* adalah semakin meningkatnya permintaan alat-alat berat di sektor pertambangan batubara, perkebunan, dan konstruksi. Tahun ini, perseoran menargetkan volume penjualan sebanyak 1.300 unit alat berat. Pada 2011, volume penjualan mencapai 975 unit alat berat.

"Kami optimistis dapat mencapai target pendapatan senilai Rp 2 triliun dan laba bersih Rp 155 miliar," ujar dia. Pendapatan tahun ini bisa tumbuh 55%, sebab pendapatan tahun lalu sebesar Rp 1,3 triliun.

Hingga Maret 2012, Kobexindo membukukan laba bersih sebesar Rp 39 miliar. Sedangkan penjualan naik 137%. Penjualan alat berat di sektor pertambangan mengontribusi 90% terhadap total penjualan per-

seoran.

Untuk mencapai target 2012, perseoran meluncurkan produk baru pada 13 Juni 2012, yakni truk pengangkut berat Tata Daewoo tipe K6DF 6x4. Truk berkapasitas 40 ton itu bakal menjadi salah satu penyumbang pendapatan terbesar Kobexindo.

Saat ini, Kobexindo menerima pesanan sebanyak 100 unit dan bakal terus bertambah hingga akhir tahun. Kobexindo mematok target tumbuh dua kali lipat untuk produk tersebut pada 2013. Truk tersebut menjadi pasangan ideal untuk *excavator* Doosan Solar 500LCV. Permintaan truk tipe tersebut cukup tinggi di sektor pertambangan batubara.

Kobexindo membidik para konsumen ritel. Hal itu untuk memperkuat kinerja perusahaan, sehingga tidak tergantung pada konsumen tertentu. Tahun ini, perseoran menargetkan peningkatan pangsa pasar di bisnis alat berat mencapai 10%. Saat ini, pangsa pasar perusahaan yang didirikan pada 2002 itu baru sekitar 6%. Namun, untuk segmen alat berat berkapasitas 50 ton, perseoran menguasai pangsa pasar hingga 50%.

kan PT Pembangkit Listrik Muaro Sako membangun PLTMH 1x1,4 MW di Kenagarian Gambir Sako, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

Adapun PT Sangsaka Hidro Barat membangun PLTMH berkapasitas 2x3,25 MW (Cibalapulung 2) dan PLTMH 2x3 MW (Cibalapulung 3) di Cianjur, Jawa Barat. Sedangkan PT Sangsaka Hidro Selebés membangun PLTMH berkapasitas 94,74 MW.

Tahun ini, berdasarkan catatan *Investor Daily*, Eksploitasi Energi menargetkan pendapatan sebesar Rp 1,2 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun lalu sekitar Rp 1 triliun.

Kenaikan pendapatan bakal ditopang oleh lima kontrak baru dari PLN. Pendapatan perseoran juga akan didukung oleh peroperasian pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Pangkalan BUN di Kalimantan Tengah.

Tahun ini, Eksploitasi Energi menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 250 miliar. Dana tersebut dibiayai kas internal dan pinjaman bank dengan porsi 30:70. Dana *capex* digunakan untuk melanjutkan pembangunan PLTU Rengat dan Tebilahan di Riau. (jm)

nam

cana

di Jakarta,

n, Kobexin-
saham de-
waran terba-
untuk me-
n dana. Dis-
merek Doo-
nfaatkan
rasio utang

en Direktur
utro meng-
h memilih
ham diban-
ina IPO. Per-
catatan per-

AL Tbk

TATACARA NOMINAL SAHAM AL Tbk

odem Internasional Tbk ("Perseoran") pada
ock Split) di nominal Rp.500,- (lima ratus
ock Split = 1 : 5, dengan ini diberitahukan
o.59 tanggal 30 Mei 2012 dibuat dihadapan,
ukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan
al 14 Juni 2012. Dan dengan ini Perseoran
dan tatacara sebagai berikut :

	TANGGAL
ar Regular dan	02 Juli 2012
ar Regular dan	03 Juli 2012
00,-)	05 Juli 2012
rhak mendapatkan	05 Juli 2012
istribusikan oleh	06 Juli 2012
ar Tunai	06 Juli 2012
00,-)	06 Juli 2012

Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"),
arkan saldo Rekening Efek pada akhir hari
ubahan nilai nominal telah tercantum dalam
nilai saham dapat dilakukan mulai tanggal
R, Lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kav.89, Jakarta

bk



PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
("Perseoran")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Direksi Perseoran dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseoran bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseoran telah diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2012 di Jakarta dan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah memutuskan menyetujui:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseoran selama tahun buku 2011.
 - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf Mawar & Sapoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/106.AGA/dwd.3/2012 tertanggal 26 Maret 2012, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2011, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun buku 2011.
- Penggunaan Laba bersih Perseoran untuk tahun buku 2011 sejumlah Rp.134.320.097.145,- sebagai berikut :
 - Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPU, menisihkan sebesar Rp. 12.000.000.000,- dan
 - Sisa laba bersih tahun 2011 sebesar Rp.122.320.097.145,- dicatat sebagai laba ditahan.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseoran untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar di Bapepam Dan LK yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseoran untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.
- Menerima pengunduran diri Ibu Flavious Joanna dari jabatannya selaku Direktur Perseoran terhitung sejak ditutupnya Rapat dan mengangkat Bapak Yan Heryana sebagai Direktur Perseoran yang baru untuk masa jabatan mengikuti masa jabatan para anggota Direksi Perseoran lainnya.
 - Susunan anggota Direksi Perseoran terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseoran yang diselenggarakan pada Tahun 2014, menjadi sebagai berikut:
Direksi
Direktur Utama : Bapak Nobel Tanihaha
Direktur : Bapak Eko Abdurrahman Saleh
Direktur : Ibu Juliwati Gunawan
Direktur : Bapak Yan Heryana
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseoran untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseoran tersebut.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseoran.
 - Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseoran.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah memutuskan menyetujui:

- Perubahan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran menjadi:
 - 85 % untuk investasi yang berkaitan dengan kesempatan akuisisi guna perluasan kegiatan usaha Perseoran dan penambahan portofolio menara dan/atau site telekomunikasi;
 - 15 % untuk modal kerja Perseoran, antara lain untuk biaya operasional Perseoran.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseoran untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

Jakarta, 27 Juni 2012
Direksi Perseoran

investor daily
27 June 2012